

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 45 sejak 11 Juni 2018 sampai dengan 12 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan sehingga dapat meningkatkan komunikasi kepada pasien dengan memberikan informasi kepada pasien dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, manajemen, dan perundang-undangan di apotek. Diharapkan mahasiswa calon apoteker dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek lebih siap sehingga waktu yang diberikan lebih efektif dan efisien.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan berperan aktif dalam menjalankan praktek kefarmasian di apotek dengan dampingan apoteker di tempat, sehingga mengetahui peran dan tanggung jawab apoteker di apotek dalam pelayanan kefarmasian.
4. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya diberikan lebih banyak kesempatan dalam berkomunikasi terhadap pasien dengan dampingan apoteker, agar memiliki pengalaman berkomunikasi yang baik dan benar terhadap pasien dan meningkatkan kepercayaan diri untuk berhadapan dengan masyarakat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2015. *Standards of Medical Care in Diabetes, the Journal of Clinical and Applied Research and Education*, 38, S1-S94.
- Batubara, C.A. 2017, 'Perbedaan Efektifitas Antasida, Ranitidin, dan Omeprazole dalam Pencegahan Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas dan Pengaruhnya terhadap Terjadinya Pneumonia Serta Outcome Penderita Stroke Akut', *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Harvey, R.A. and Champe, P.C., 2012, *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi ke 4*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Katzung, Bertram, G., 2012, *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi Ke 10*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian izin Apotek, Kepmenkes Nomor 1332/ MENKES/ SK/ X/2002.
- Medscape, 2018. *Medscape: Drug & Diseases*. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada 6 Juni 2018.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor Farmasi*, Menkes RI, Jakarta.

- MIMS, 2018, *Mims Indonesia*, <http://mims.com/> [online]. Diakses pada pada 4 Juni 2018.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Pemerintah RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotika*, Presiden RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 tentang Kesehatan*, Presiden RI, Jakarta.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2015, *Manajemen Farmasi ed. 4*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., dan Yunita, N., 2017, *Manajemen Farmasi ed 2*, airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Ulbricht, C., Basch, Ethan., Hammerness, P., Vora, M., Wylie, J. and Woods, J. 2004, An Evidance-Based Systematic Review of Belladonna by The Natural Standard Research Collaboration, *Journal of Herbal Pharmacotherapy*, **4(4)**: 61-90.
- Wehbi, M, and Katz, J. 2013. Acute Gastritis Medication. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/175909-medication>.
- World Health Organization, 1984, *Constitution of WHO: Health Promotion Glossary*, <http://www.who.int/healthpromotion/about/HPR%20Glossary.pdf> , [online]. Diakses pada 4 Juni 2018.